Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Jumat, 16 Juli 2021

1. [HOAKS] Infografis Berisi Ajakan untuk Tidak Mengupload Pemberitaan Terkait Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar infografis berisi ajakan untuk berhenti mengunggah berita seputar Covid-19, infografis tersebut mengatasnamakan Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Pada infografisnya disebutkan bahwa hal ini dilakukan agar masyarakat kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dan tenteram.

Faktanya, informasi pada infografis tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Pemerintah Kabupaten Probolinggo pada media sosialnya menegaskan bahwa infografis tersebut adalah hoaks dan bukan dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito menanggapi banyaknya infografis tersebut dengan mengatakan bahwa saat ini Pemerintah terus berusaha transparan dan masif menyampaikan update terkait Covid-19, bukan untuk memberikan ketakutan terhadap masyarakat melainkan guna meningkatkan rasa kewaspadaan dan menjaga satu sama lain di masa pandemi Covid-19 ini.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/282520995511711/posts/1255502648213536/
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/210000265/ramai-soal-ajakan-tidak-upload-berita-corona-ini-kata-satgas-covid-19

Jumat, 16 Juli 2021

2. [HOAKS] *Drone* Dikirim ke Rumah Ulama untuk Semprotkan Virus Mematikan



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp mengenai informasi rumah Ulama dan Kiai di Madura didatangi pesawat tanpa awak (*drone*). Dalam pesan berantai disebutkan *drone* tersebut menyemprotkan cairan virus yang mematikan.

Dikutip dari medcom.id, klaim informasi *drone* dikirim ke rumah ulama dan kiai di Madura untuk menyemprotkan virus adalah salah. Faktanya, dilansir dari regamedianews.com, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sampang, Amrin Hidayat menegaskan informasi tersebut adalah palsu atau hoaks. Ia meminta masyarakat untuk tidak mudah mempercayai informasi yang beredar di media sosial. Terlebih informasi tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2nB6K-cek-fakta-drone-dikirim-ke-rumah-ulama-untuk-semprotkan-virus-mematikan-ini-faktanya

Jumat, 16 Juli 2021

3. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Sumedang



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar dari sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Bupati Sumedang, H. Dony Ahmad Munir. Akun tersebut mengirimi pesan kepada pengurus yayasan dan pondok pesantren dengan modus penggalangan donasi.

Dilansir dari akun Instagram pribadi miliknya @dony_ahmad_munir, Bupati Dony mengklarifikasi bahwa nama serta fotonya dicatut oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Akun tersebut menghubungi sejumlah pihak diantaranya pengurus yayasan dan pondok pesantren untuk menggalang dana. Dony mengimbau untuk waspada dan berhati-hati jika ada yang menghubungi menggunakan nomor WhatsApp tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRGWNegsVIi/?utm_medium=copy_link
- https://www.instagram.com/p/CRIKtbgpg4O/?utm_medium=copy_link
- https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/kabar-priangan/pr-1482193848/hati-hati-nama-bupati-sumedang-dicatut-untuk-penipuan

Jumat, 16 Juli 2021

4. [HOAKS] Cara Mengecek Gelombang Bluetooth bagi Orang yang Sudah Divaksin Covid-19



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial dan aplikasi percakapan yang menyebut penerima Vaksin Covid-19 bisa dideteksi via *bluetooth*. Hal itu bisa terjadi karena vaksin yang disuntikkan mengandung *microchip* atau magnet. Pada narasinya juga terdapat petunjuk untuk mengecek gelombang *bluetooth* bagi orang yang sudah divaksin Covid-19.

Faktanya, dilansir dari covid19.go.id yang mengutip dari lembaga pengecekan fakta fullfact.org, klaim tersebut tidaklah benar alias hoaks. Tubuh yang sudah divaksin tidak mungkin dapat terkoneksi ke *bluetooth* karena vaksin terdiri dari sejumlah bahan kimia yang tidak bisa mentransmisikan gelombang radio dari jarak pendek. Saat fullfact.org melakukan penelusuran untuk mengetahui AC dan EC berasal, ditemukan bahwa kode "EC", yang diklaim sebagai vaksin sebenarnya adalah produk dari perusahaan *Logitech* yang membuat aksesori nirkabel, dan kode "AC" adalah produk yang dibuat oleh perusahaan bernama Chongqing Fegui Electronics, yakni produsen sejumlah perangkat elektronik, seperti pemutar video, laptop, dan printer. Kode *bluetooth* yang tersambung pada perangkat elektronik orang di dalam video tersebut dimungkinkan berasal dari perangkat elektronik lainnya, entah itu laptop, komputer, atau *smartphone* yang ada di dekatnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-setelah-divaksin-tubuh-punya-daya-magnetis-dan-dapat-dikoneksikan-ke-bluetooth
- https://www.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-011997922/cek-fakta-beredar-kabar-orang-yang-sudah-divaksin-covid-19-bisa-dideteksi-bluetooth-simak-faktanya
- https://fullfact.org/online/vaccine-magnet-bluetooth/

Jumat, 16 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] Informasi Penyediaan Obat Avigan di RS Premier Surabaya



Penjelasan:

Beredar unggahan selebaran di media sosial Facebook yang mengabarkan adanya penyediaan obat Avigan di Rumah Sakit Premier Surabaya. Dalam selebaran itu disebutkan, bagi masyarakat yang membutuhkan obat Avigan dapat langsung mendatangi UGD RS Premier Surabaya dengan membawa hasil swab positif Covid-19.

Menanggapi hal tersebut, Rumah Sakit Premier Surabaya melalui laman Instagram-nya mengklarifikasi bahwa informasi mengenai penyediaan obat Avigan di RS Premier Surabaya adalah tidak benar atau hoaks. Pihaknya menegaskan, RS Premier Surabaya tidak bertanggung jawab atas informasi dalam selebaran yang beredar tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRFz-3IA1oa/
- https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/rs-premier-bantah-kabar-obat-avigan-bisa-didapatkan-secara-bebas/

Jumat, 16 Juli 2021

6. [DISINFORMASI] Pendaftaran CPNS Tutup pada 14 Juli 2021



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan tautan *link* Youtube dengan klaim bahwa pendaftaran CPNS tahun 2021 akan berakhir pada 14 juli 2021.

Berdasarkan penelusuran, Badan Kepegawaian Negara (BKN) meluruskan informasi mengenai batas waktu pembuatan akun dan pendaftaran seleksi Aparatur Sipil Negara (ASN) 2021 baik untuk CPNS maupun PPPK berakhir pada Rabu, 14 Juli 2021. Melalui akun Instagram-nya @bkngoidofficial, BKN menyatakan pendaftaran masih bisa dilakukan hingga 21 Juli 2021. Sebagai informasi, pembuatan akun dan pendaftaran calon ASN telah berlangsung sejak 20 Juni 2021 lalu. Namun, para peserta masih dapat melakukan pembuatan akun serta pendaftaran hingga 21 Juli 2021. Kemudian untuk pengumuman seleksi administrasi peserta akan dilaksanakan pada 28 Juli hingga 29 Juli 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://economy.okezone.com/read/2021/07/15/320/2440886/pendaftaran-cpns-ditutup-14-juli-bkn-hoax?fbclid=IwAR05Yjg23HwVmAlciMLVz6yELx4KLO_-IOiV5rGxs31F9r9N1ym-tyQi-5o
- https://www.instagram.com/p/CRTsDBShyIW/?fbclid=IwAR0rAwiJNhOoX8NwgW2t-jegYouHlvxwaH0AfOgtBrvUTkkQBEYiHRh6cBw

Jumat, 16 Juli 2021

7. [DISINFORMASI] Jokowi Mengundurkan Diri dari Jabatan Presiden



Penjelasan:

Beredar video di media sosial Facebook sebuah informasi yang menyebutkan bahwa Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden. Dengan unggahan narasi "Saya, Presiden Indonesia. Memohon maaf atas ucapan, tindakan dalam menangani covid, akibatnya Indonesia menjadi negara gagal".

Dilansir dari liputan6.com, klaim kabar Presiden Jokowi mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden adalah tidak benar. Faktanya, sumber narasi tersebut diambil dari cuitan akun Twitter @Andiarief__. Cuitan tersebut diunggah pada 8 Juli 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4607826/cek-fakta-hoaks-kabar-jokowi-mengundurkan-dari-jabatan-presiden
- https://twitter.com/Andiarief__/status/1412943279461527553

Jumat, 16 Juli 2021

8. [DISINFORMASI] Video Demo Ricuh Tolak PPKM di Pasuruan



Demo Di Pasuruan !! Tolak pemberlakuan PPKM darurat

Penjelasan:
Beredar sebuah rekaman suasana ricuh yang diklaim sebagai suasana demo PPKM Darurat di Pasuruan.

Faktanya, dilansir dari timesindonesia.co.id, Kapolres Pasuruan Kota, AKBP Arman, menegaskan video yang beredar itu adalah Hoaks. Kadiskominfo Pemkot Pasuruan, Kokoh Arie Hidayat juga menjelaskan rekaman yang beredar tersebut bukanlah kejadian demo PPKM Darurat di Pasuruan. Melainkan kejadian video aksi demo menolak Omnibus Law yang terjadi di depan gedung DPRD Kota Pasuruan pada bulan Oktober 2020 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.timesindonesia.co.id/read/news/358818/hoaks-demo-ricuh-tolak-ppkm-darurat-di-pasuruan